

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Mertosan

Proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mertosan selalu melibatkan beberapa unsur, diantaranya murid, guru, materi, kurikulum, sarana prasarana dan lain-lain. Sebagai pedoman atau acuan kurikulum merupakan pesan yang harus dipelajari bagi siswa. Sedangkan siswa merupakan komunikan, dalam arti sebagai orang yang bisa merealisasikan pesan-pesan yang ada dalam kurikulum

Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi beberapa faktor termasuk situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Hanya saja karena tidak termasuk mata pelajaran tidak di UNASkan, maka siswa menomorduakan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, bahkan orangtua pun juga demikian. Padahal tidaklah demikian pembelajaran pendidikan agama Islam justru sangat penting, sebab pendidikan agama Islam sebagai bkal utama kebahagiaan di dunia sampai kehidupan di akhirat. Oleh karena itu motivasi/dorongan yang kuat untuk mempelajari ilmu agama sangatlah diperlukan dan juga akan banyak member andil dalam keberhasilan guru dalam menyampaikan pesan/materi yang ada di

Bila kita tilik dari waktu kesempatan yang diberikan kepada anak adalah paling utama adalah orang tua. Karena pendidikan yang diberikan oleh orangtua mengesampingkan keberadaan guru di sekolah, apalagi di zaman yang global ini kadang orangtua sejak dalam kandungan hingga masuk ke liang lahat. Tapi juga jangan mengesampingkan keberadaan guru di sekolah, apalagi di zaman yang global ini kadang orang tua ada yang bertemu dengan anak-anaknya hanya sebentar karena dituntut oleh pekerjaan bekejaan dengan kebutuhan hidup yang semakin dalam mendidik agar menjadi anak sholeh sesuai idaman para orangtua dan dimulai dari dalam kandungan serta mengetrapkan tindakan-tindakan yang sesuai dengan ketentuan ahlaq yang terpuji.

Dalam kenyataan problematika pendidikan agama Islam saat yang serba global ini banyak yang harus ditantang atau diatasi oleh para guru pendidikan agama Islam. Diantar yang menjadi permasalahan dari pendidikan agama islam antar lain yaitu :

1. Jam pelajaran yang hanya memiliki porsi 3 jam pelajaran dalam satu minggunya di tiap kelas
2. Pendidikan Agama Islam salah satunya mata pelajaran yang tidak di UNASKan sehingga para orangtua/wali murid tidaklah begitu memperhatikan misalnya saja mata pelajaran di NAS kan mereka dengan semangat mengantarkan anak untuk diikutkan les dan sebagainya.
3. Kesibukan orangtua sehingga kurang perhatian dari orang tua dan ketidakefektifan orangtua juga kurang karena kesibukan orangtua tadi

Sedang penulis memiliki kiatataucara supaya anak memiliki kepribadian sesuai tuntunan Rosulullah misalnya :

1. Sejak bayi biasakan bila ganti popok/mengenakan anggota kanan
2. Bila memberi/menerima ajarkan/contohkan dengan tangan kanan
3. Biasakan setiap meninggalkan rumah salam dan jabat tangan
4. Mengusahakan anak supaya hafal dengan shalat, anak dibuatkan tulisan untuk dibaca tiap shalat yang diletakkan tepat di tempat sujud sehingga lama-lama hafal dari setiap hari membaca ketika shalat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun subyek yang kami teliti adalah siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah Mertosanan tahun ajaran 2008/2009 serta walinya. Jumlah siswa kelas IV dan V berjumlah 53, dan wali kelas IV dan V yang dapat mengembalikan angket hanya 33 wali siswa.

Dengan responden yang berjumlah 53 siswa 33 wali siswa, akan diketahui motivasi murid ketika masuk ke SD Muhammadiyah Mertosanan merupakan sekolah yang memberikan porsi pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Tabel yang akan penulis sajikan adalah untuk siswa dan walinya. Wali yang akan penulis telitui adalah kelas IV dan V sejumlah 53 siswa sedangkan walinya yang bisa mengembalikan angket hanya sejumlah 33.

Untuk mengetahui motivasi murid ketika masuk SD Muhammadiyah Mertosanan merupakan sekolah yang memberikan porsi pendidikan agama

Islam, dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang baik angket untuk siswa maupun wali siswanya.

Siswa adalah anak didik yang merupakan salah satu faktor sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya faktor tersebut pendidik tidak dapat berlangsung. Karena anak didik yang akan dibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan. Anak didik merupakan tunas harapan bangsa di masa mendatang. Maju mundurnya Negara Indonesia akan masa yang akan datang banyak dipengaruhi oleh generasi penerusnya yaitu anak didik

B. Tabel / Angket untuk siswa tentang motivasi atau dorongan masuk ke SD.

a. Pelaksanaan

1. Siapa yang memberi dorongan untuk masuk ke SD Muhammadiyah Mertosanan

Tabel 3.1
Dorongan untuk masuk ke SD Muhammadiyah Mertosanan

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Keinginan sendiri	23	43,4
b. Keinginan orang tua	29	54,72
c. Pengaruh teman	1	1,88
Jumlah	53	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anak masuk SD Muhammadiyah Mertosanan sebagian besar dari dorongan orangtuanya, sebab siswa anak tingkat SD belum bisa memilih terhadap pendidikan

Pengenalan pendidikan agama Islam sejak dini sangat membantu anak dalam pemahaman pendidikan agama Islam untuk tahap selanjutnya. Untuk mengetahui pengenalan anak terhadap agama Islam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

2. Sejak kapan kamu mengenal pendidikan agama Islam

Tabel 3.2
Mengetahui pendidikan agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sejak TK/dirumah	37	69,81
b. Di pondok/masjid	2	3,77
c. disekolah	14	26,42
Jumlah	53	

Dilihat dari tabel diatas bahwa siswa SD Muhammadiyah Mertosanan mengenal pendidikan agama Islam mayoritas sejak usia TK atau mungkin dari rumah, sebab memang siswanya keluaran dari TK ABA --Mertosanan Kulon dan wali siswanya keluarga Muhammadiyah

Walau demikian guru juga masih berusaha mendidik anak agar tidak mudah terpengaruh dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi

3. Pelajaran pendidikan Agama Islam apa ada ulangan secara rutin

Tabel 3.3
Pelajaran pendidikan agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Ada	16	30,19
b. Kadang-kadang	35	66,04
c. Tidak pernah	2	3,77
Jumlah	53	

Berdasarkan perolehan angka diatas, dapat disimpulkan bahwa

4. Menurut kamu, apakah waktu belajar agama Islam sudah sesuai yang dianjurkan

Tabel 3.4
waktu belajar Agama Islam sudah sesuai yang dianjurkan

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Kurang waktu	1	1,88
b. Tepat waktu	50	94,34
c. Kelebihan waktu	2	3,77
Jumlah	53	

Berdasarkan dari jawaban diatas, dapat diketahui bahwa waktu belajar Agama Islam di SD Muhammadiyah Mertosanan sudah sesuai dengan yang dianjurkan. Hal ini diketahui dari jawaban yang di dominasi oleh jawaban tepat waktu yaitu sebanyak 50 orang atau 94,34%, sedangkan yang menjawab kurang tepat waktu hanya berjumlah 1 orang atau 1,88% dan yang menjawab kelebihan waktu sebanyak 2 orang atau 3,77%.

5. Apakah kamu sudah aktif melaksanakan sholat fardhu

Tabel 3.5
aktif melaksanakan sholat fardhu

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sudah	26	49,06
b. Kadang-kadang	27	50,94
c. Tidak pernah	-	7,55
Jumlah	53	

Berdasarkan perolehan angka diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sudah sebanyak 26 orang atau 49,06%, yang menjawab kadang-kadang 27 orang atau 50,94%.

6. Apakah kamu pernah melaksanakan sholat fardhu

Tabel 3.6
sarana prasarana PAI

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Lengkap	49	92,452
b. Kurang lengkap	4	7,54
c. Tidak lengkap	-	
Jumlah	53	

Adanya data sarana dan prasarana PAI sudah lengkap (masjid, alat shalat dan buku-buku pegangan murid)

7. Bagaimana keadaan semangat awal yang belajar di SDM Mertosanan

Tabel 3.7
keadaan semangat awal yang belajar di SDM Mertosanan

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Semangat	34	64,15
b. Biasa saja	6	11,32
c. kadang rajin dan tidak	13	24,53
Jumlah	53	

8. Apakah kamu melaksanakan sahalat berjamaah di masjid

Tabel 3.8
melaksanakan sahalat berjamaah di masjid

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. 5 waktu sholat	14	26,42
b. 3 waktu sholat	21	39,62
c. 2 waktu sholat	14	16,98
d. Tidak pernah	4	7,54
Jumlah	53	

b. Problem

1. Bagaimana pendapatmu tentang pendidikan agama Islam?

Tabel 3.9
Pendapat tentang pendidikan agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Menyenangkan	45	84,91
b. Biasa saja	8	15,09
c. Tidak senang	-	0
Jumlah	53	

Dengan jawaban pada tabel diatas diketahui bahwa dengan alternatif lainnya bahkan tidak ada yang menjawab tidak senang. Dengan jawaban itu kami (guru) berharap di rumah juga diamalkan agar tercapai tujuan pendidikan agama Islam.

2. Menurut kamu apa tujuan mempelajari agama Islam

Tabel 3.10
Tujuan mempelajari agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Mendalami agama	51	96,23
b. Karena pelajaran	1	1,88
c. Ikut-ikutan saja	1	1,88
Jumlah	53	

Dengan jawaban yang mereka pilih menunjukkan siswa telah memiliki pendidikan agama yang baik sejak mereka belum masuk/usia

3. Mudahkah menurutmu mempelajari agama Islam?

Tabel 3.11
Mempelajari agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Mudah	31	58,5
b. Sedang-sedang saja	19	35,85
c. sulit	14	5,66
Jumlah	53	

Kebanyakan tanggapan siswa terhadap pelajaran agama Islam itu mudah, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor pendukung :

- 1) bisa diamalkan secara rutin di rumah
- 2) apalagi pendukung keluarga dan masyarakat
- 3) banyak buku materi yang mudah didapat

4. Bagaimana dengan guru agama di sekolah?

Tabel 3.12
Tentang guru agama di sekolah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Menyenangkan	34	64,15
b. Kurang menyenangkan	8	15,1
c. tidak menyenangkan	1	1,88
Jumlah	53	

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam menyenangkan dalam memberikan materi

5. Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam menyampaikan pelajaran agama Islam?

Tabel 3.13
Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam menyampaikan pelajaran agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Mudah dipahami	52	98,11
b. Sulit dipahami	-	0
c. membingungkan	1	1,88
Jumlah	53	

Menunjukkan bahwa GPAI dalam menyampaikan materi sangat baik dengan bukti yang masih bingung hanya satu anak dan yang lainnya menjawab mudah dipahami

6. Bila kamu kurang jelas, apa pernah bertanya kepada guru?

Tabel 3.14
bertanya kepada guru

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sering	10	18,87
b. Kadang-kadang	35	66,03
c. Tidak pernah	8	15,09
Jumlah	53	

7. Apakah kamu memiliki buku pelajaran pendidikan agama Islam

Tabel 3.15
memiliki buku pelajaran pendidikan agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Punya	52	98,11
b. tidak punya	1	1,88
Jumlah	53	

Sarana pendidikan sangat dibutuhkan karena memberikan andil yang sangat besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk buku

buku LKS. Keadaan ini memudahkan guru agama dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam, karena sarana yang diperlukan sudah ada pada anak.

8. Bagaimana hasil prestasimu terhadap pelajaran pendidikan agama Islam?

Tabel 3.16
hasil prestasimu terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Amat baik (9-10)	1	1,88
b. Baik (7-8)	24	45,28
c. Cukup (6)	25	47,17
d. Kurang (5)	3	5,66
Jumlah	53	

Dengan melihat tabel diatas maka bagi pendidikan (GPAI) hendaknya memiliki keinginan untuk meningkat pada alternatif yang diatasnya paling tidak (baik >7-8)

9. Apakah orangtuamu melaksanakan sholat fardhu

Tabel 3.17
orangtuamu melaksanakan sholat fardhu

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Aktif	40	75,47
b. Kadang-kadang	13	24,53
c. Tidak pernah	-	
Jumlah	53	

10. Apakah kamu terganggu dengan ramainya lingkungan sekolah

Tabel 3.18
terganggu dengan ramainya lingkungan sekolah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Terganggu	6	11,32
b. Kadang-kadang	41	77,56
c. Cuek saja	6	11,32
Jumlah	53	

11. Jarak sekolah dengan rumahmu bagaimana?

Tabel 3.19
jarak sekolah dengan rumah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. jauh	15	28,30
b. sedang	29	54,72
c. dekat	9	16,98
Jumlah	53	

12. Bagaimana lingkungan masyarakat dalam hal ibadah

Tabel 3.20
lingkungan rumah dalam hal ibadah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Agama kuat	49	92,45
b. Agama biasa saja	3	5,60
c. Acuh dengan agama	1	1,88
Jumlah	53	

13. Apakah kamu sering menonton ketoprak, jatilan dan lain-lain

Tabel 3.21
sering menonton ketoprak, jatilan dll

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Selalu	-	0
b. Kadang-kadang	41	77,36
c. Tidak pernah	12	22,54
Jumlah	53	

c. Solusi

1. Jika hasil evaluasi kurang/tidak baik, guru agama memarahi/menghukum

Tabel 3.22
evaluasi

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Diadakan perbaikan	47	88,68
b. Tidak ada perbaikan	2	3,77
c. Diberi tugas/PR	4	7,55
Jumlah	53	

Langkah guru pendidikan agama Islam terhadap siswa yang nilainya kurang adalah dengan mengadakan perbaikan dan tidak pernah memberikan hukuman, sebab hukuman hakekatnya bisa memberikan kesan pada anak didik untuk membenci guru dan juga membuat membenci mata pelajaran yang diajarkan

Maka untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam berhasil atau tidak sebagai tolok ukurnya adalah ulangan-ulangan sumatif yang dilaksanakan setiap akhir semester.

2. Apakah tujuan sekolah di SD Muhammadiyah Mertosanan

Tabel 3.23
tujuan sekolah di SD Muhammadiyah Mertosanan

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Menuntut ilmu pengetahuan umum	6	11,32
b. Menuntut ilmua agama	25	47,17
c. Menuntut kedua-duanya	22	41,51
Jumlah	53	

3. Jika tidak mengerjakan PR (agama) oleh guru :

Tabel 3.24
mengerjakan PR

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Lengkap	49	92,452
b. Kurang lengkap	4	7,54
c. Tidak lengkap	-	
Jumlah	53	

4. Adakah jamaah dhuhur di sekolah

Tabel 3.25
jamaah dhuhur di sekolah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Ada	37	69,81
b. Kadang-kadang	16	30,190
c. Tidak pernah	-	
Jumlah	53	

Sekarang yang ingin penulis tampilkan adalah angket untuk wali siswa SD Muhammadiyah Mertosanan tahun 2008/2009 kelas III dan IV. Jumlah siswa dari kedua kelas itu berjumlah 53 anak namun yang mengembalikan angket hanya 33 wali murid

C. Tabel/angket untuk wali siswa

a. Pelaksanaan

1. Sejak kapan orangtua mengenalkan agama?

Tabel 3.26
ortantua mengenalkan agama

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sejak dalam kandungan	16	48,49
b. Sejak balita (5 th)	13	39,39
c. Masa anak-anak (6-12 th)	4	12,12
Jumlah	53	

2. Pilihan menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Mertosanan

Tabel 3.27
Pilihan menyekolahkan anak

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Pilih sendiri	22	66,67
b. Pilihan anak	11	33,33
c. Ajakan teman	-	0
Jumlah	53	

3. Sejak kapan membiasakan etika sesuai aturan agama

Tabel 3.28
membiasakan etika sesuai aturan agama

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sejak bayi	18	54,55
b. Sejak balita	14	42,42
c. Masa sekolah	1	3,03
Jumlah	53	

4. Pernahkan memberikan/membuatkan jadwal kegiatan dirumah untuk melatih disiplin

Tabel 3.29
memberikan/membuatkan jadwal kegiatan dirumah untuk melatih disiplin

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Pernah	31	93,94
b. Tidak pernah	1	3,03
c. Yang penting anak sekolah	1	3,03
Jumlah	53	

5. Bagaiman membiasakan anak supaya disiplin dan punya tanggung jawab

Tabel 3.30
membiasakan anak supaya disiplin dan punya tanggung jawab

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Waktu makan, sholat dan TPA dll, kita cari kalau sedang bermain	14	42,43
b. Menasehati/memberitahu pada anak jadwal	19	57,57
c. Kesadaran anak	-	0
Jumlah	53	

6. Sejak kapan membiasakan melaksanakan shalat fardhu

Tabel 3.31
melaksanakan sholat fardhu

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sejak balita	23]	69,67
b. Sejak masuk SD	10	30,33
c. Setelah lulus SD	-	3,03
Jumlah	53	

7. Sejak kapan mewajibkan anak shalat fardhu

Tabel 3.32
mewajibkan anak sholat fardhu

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Sejak usia 9 th	32	96,97
b. Sejak usia 12 th	1	3,03
c. Sejak usia 17 th	-	3,03
Jumlah	53	

8. Dibiasakankah anak setiap sore membaca alQuran

tabel 3.33
setiap sore membaca Al-Qur'an

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. rutin	20	60,61
b. kadang-kadang	13	39,39
c. tidak pernah	-	0
Jumlah	53	

b. Problem

1. Alasan menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Mertosan

Tabel 3.34

Alasan menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Mertosan

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Ditunjukkan pelajaran agama yang cukup	30	90,91
b. Jarak rumah dekat	3	9,09
c. Karena gedung tingkat	-	0
Jumlah	53	

2. Bagaimana cara supaya anak mau membantu pekerjaan di rumah

Tabel 3.35

membantu pekerjaan di rumah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. Kita kerja, anak diajak sebatas kemampuan	24	72,72
b. Ditunjukkan pekerjaan yang harus dikerjakan	8	24,25
c. Menunggu kesadaran anak untuk bekerja	-	0
Jumlah	53	

3. Bagaimana mengenalkan anak huruf hijaiyah

tabel 3.36

mengenalkan anak huruf hijaiyah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. mendaftarkan anak ke TPA	23	69,67
b. diajari sendiri	10	30,33
c. cukup di sekolah	-	3,03
Jumlah	53	

4. Bagaimana kebiasaan anak setiap meninggalkan rumah

tabel 3.37
kebiasaan anak setiap meninggalkan rumah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. pamit, mengucap salam sambil jabat tangan	31	93,94
b. pamit, sambil lari/keluar	2	6,06
c. tidak pernah pamit dan salam	-	0
Jumlah	53	

5. Demikian pula orang tua meninggalkan rumah

tabel 3.38
orang tua meninggalkan rumah

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. pamit, salam dengan jabat tangan	21	63,64
b. pamit, salam karena anak tidak jabat tangan (anak tidak didekat kita)	9	29,27 9,09
c. ada pesan tulisan (apa saja yang bisa diketahui)	3	
Jumlah	53	

6. Sebagai orangtua rutinkah melaksanakan sholat fardhu

tabel 3.39
orangtua rutinkah melaksanakan sholat fardhu

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. rutin	31	93,94
b. kadang-kadang	2	6,06
c. tidak pernah	-	0
Jumlah	53	

c. Solusi

1. Sudahkah anak kita biasa membaca Al-Quran

tabel 3.40
Biasa Membaca Al-Quran

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. sudah	29	87,88
b. belum	4	12,12
c. tidak tahu	-	3,03
Jumlah	53	

2. Pernahkan sebagai orangtua menanyakan PR

tabel 3.41
orangtua menanyakan PR

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. selalu	30	90,91
b. kadang-kadang	3	9,09
c. tidak pernah	-	0
Jumlah	53	

3. Sholat jamaah dengan keluarga pada saat sholat

tabel 3.42
sholat jamaah dengan keluarga pada saat sholat

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. sebh	0	0
b. magrib	16	48,49
c. magrib dan ishak	17	51,51
Jumlah	53	

4. Untuk mendisiplinkan dan melatih tanggung jawab, dalam melaksanakan shalat fardhu dengan cara

tabel 3.43
mendisiplinkan dan melatih tanggung jawab

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. memerintahkan anak melakukan sholat yang ditinggalkan dalam satu waktu dengan ditunggu orangtua	16	48,49
b. memerintahkan anak sholat sendiri	11	33,33
c. cukup dinasehati	6	18,18
Jumlah	53	

5. Kapal dalam rumah tangga menyisihkan waktu untuk berbincang-bincang dengan keluarga

tabel 3.44
menyisihkan waktu untuk berbincang-bincang dengan keluarga

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. waktu makan pagi/sarapan	6	18,18
b. sore hari sebelum magrib/setelah ngaji dan belajar sambil nonton TV	26	78,79
c. tidak ada waktu yang tersisih	1	3,03
Jumlah	53	

6. Pernahkah anak menceritakan kejadian-kejadian sehari yang ia alami

tabel 3.45
menceritakan kejadian-kejadian sehari-hari

Alternatif	Jumlah	Prosentase (%)
a. pernah/selalu	24	72,73
b. sekali-kali	9	27,27
c. tidak pernah	-	0
Jumlah	53	

Akhirnya untuk melihat hasil penelitian anatar orangtua dan anak

mengenai Problematika Pendidikan Agama Islam beserta solusinya yang ada di SD Muhammadiyah Mertosanan.

D. Solusi menghadapi hambatan pendidikan agama Islam.

Hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah diberikan guru dan berhasil dengan baik serta dapat menggunakan dalam praktek kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam kenyataannya kemampuan anatar siswa satu dengan lainnya tidak sama. Namun dalam masalah ini guru memberikan dorongan atau motivasi pada anak-anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung, agar dapat menghasilkan sesuai yang diinginkan atau diharapkan dari proses pembelajaran.

Ada ahli yang menyatakan bahwa siswa akan bisa menguasai metri pelajaran apabila diberikkan waktu yang cukup, yaitu diberi perhatian, bimbingan dan dorongan yang sesuai dengan kemampuannya, maka akan tercapai prestasi yang diharapkan. Berhasil pengajaran dari suatu kurikulum yang berisi tujuan, metri, metode dan alat tercapainya apabila waktu yang ditentukan dalam kurikulum dapat tercapai/terlaksana dan prsetasi siswa berhasil baik, maka pelaksanaan kurikulum bisa dikatakan sudah nbaik, akan tetapi jika waktu sudah ditentukan dam kurikulum sudah terselesaikan, namun prestasi siswa belum memperoleh hasil yang diinginkan atau diharapkan, maka guru harus member bimbingan atau perhatian dan dorongan untuk

Untuk mengantisipasi hal-hal diatas maka upaya yang ditempuh oleh guru agama dalam meningkatkan prsetasi belajar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan kegiatan ko kurikuler berupa penambahan jam pelajaran sekolah yaitu : 13.30 sampai jam 14.30 dengan materi mengulang materi yang dipelajari di sekolah

2. Diadakan les atau pendalaman materi

selain diadakan les/penambahan jam pelajaran sebelum atau sesudah jam pelajaran sekolah yang dilaksnakan dua kali seminggu yang diprioritaskan kepada mereka yang paham dan prestasi belajarnya kurang mencapai hasil yang diharapkan

3. Pemberian tugas pekerjaan rumah

pekerjaan rumah merupakan penambahan materi pelajaran yang sangat perlu diberikan kepada siswa, guru mengoreksi dan memberikan nilai hingga diketahui kekurangannya, dan orang tua di rumah juga bisa memantau tugas-tugas putra/i nya.

4. Penambahan sarana pendidikan agama islam

Penambahan itu berupa diantar : Al Quran atau jus'amma, tulisan-tulisan/gambar-gambar yang menunjang penambahan srana ibadah misalnya : rukuh, sarung, sandal jepit dan tikar

5. Telah adanya tempat ibada/masjid milik masyarakat tadi dalam lingkungan

6. Mengaktifkan ma'ah dhuhur untuk melatih anak-anak terbiasa untuk sholat berjamaah
7. Mengadakan pengajian bersama yang diikuti oleh wali murid dan tokoh masyarakat satu lapn sekali
8. Mengiatkan infak jum'at dengan tujuan melatih anak beramal dan mengatur keuangan sendiri.
9. Mengaktifkan dan meningkatkan hubungan silaturahmi dengan wali murid terutama bagi siswa siswa yang ada catatan tersendiri